

Intisari: Anak-anak yang manis, jangan mendengarkan hal-hal buruk! Anda sedang duduk di sini, dalam persahabatan dengan Yang Maha Benar. Jangan memasuki pergaulan buruk Maya. Jika Anda terpengaruh oleh pergaulan buruk, Anda akan tercekik oleh keraguan.

Pertanyaan: Mengapa pada saat ini tidak ada manusia yang bisa disebut spiritual?

Jawaban: Karena semua manusia berkesadaran badan. Bagaimana mungkin mereka yang berkesadaran badan bisa disebut spiritual? Hanya Sang Ayah yang tak berwujud jasmanilah yang disebut Sang Ayah rohani. Hanya Beliau yang bisa memberi Anda ajaran untuk menjadi berkesadaran jiwa. Gelar “Yang Maha Tinggi” hanya bisa diberikan kepada Sang Ayah. Tidak ada seorang pun yang bisa disebut “Yang Maha Tinggi” kecuali Sang Ayah.

Om shanti. Saat Anda anak-anak duduk di sini, Anda tahu bahwa Baba adalah Baba, Pengajar, dan Satguru Anda. Ketiga-tiganya diperlukan. Pertama-tama, Beliau adalah Sang Ayah, kemudian Beliau juga Pengajar yang mengajar Anda, dan akhirnya, Beliau adalah Sang Guru. Di sini, Anda harus mengingat Beliau seperti ini, karena ini merupakan hal baru. Beliau juga Sang Ayah yang tak terbatas. “Yang tak terbatas” berarti bahwa Beliau milik semua jiwa. Siapa pun yang datang kemari pasti diberi tahu, “Ingatlah ini dalam kesadaran Anda.” Jika ada siapa pun di antara Anda yang menyimpan keraguan mengenai hal ini, silakan mengangkat tangan. Hal ini luar biasa. Selama kelahiran demi kelahiran, Anda tidak pernah menemukan siapa pun yang bisa Anda anggap sebagai ayah, pengajar, dan satguru Anda, sekaligus Yang Maha Tinggi. Beliau adalah Sang Ayah yang tak terbatas, Sang Pengajar yang tak terbatas, dan juga Sang Satguru yang tak terbatas. Pernahkah Anda bertemu pribadi yang sedemikian rupa? Anda tidak bisa menemukan siapa pun seperti itu pada waktu yang lain di luar zaman peralihan yang paling penuh berkah ini. Jika ada seseorang di antara Anda yang meragukan hal ini, Anda boleh mengangkat tangan. Intelek semua anak yang duduk di sini memiliki keyakinan ini. Ketiga peran ini adalah yang utama. Sang Ayah yang tak terbatas memberikan pengetahuan yang tak terbatas ini kepada Anda. Hanya ada pengetahuan yang tak terbatas ini. Anda sudah mempelajari bermacam-macam pengetahuan yang terbatas. Ada yang menjadi pengacara, ada yang menjadi dokter bedah, karena semua profesi itu diperlukan di sini: dokter, pengacara, hakim, dan lain-lain. Di sana, semua itu tidak diperlukan, karena di sana tidak ada kesengsaraan. Demikianlah, Sang Ayah sekarang duduk di sini dan memberikan ajaran yang tak terbatas kepada Anda, anak-anak. Hanya Sang Ayah yang tak terbatas yang memberikan ajaran yang tak terbatas kepada Anda, kemudian Anda tidak akan perlu mempelajari apa pun sepanjang setengah siklus. Anda menerima berbagai ajaran ini hanya satu kali, yaitu ajaran yang membuahkan hasil, karena Anda menerima buahnya untuk 21 kelahiran. Di sana, tidak ada dokter, pengacara, hakim, dan sebagainya. Anda memiliki keyakinan bahwa memang demikianlah adanya. Di sana, tidak ada kesengsaraan. Di sana, tidak ada penderitaan karma. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan falsafah karma kepada Anda. Pernahkah orang-orang yang membacakan Gita itu memberitahukan ini kepada Anda? Sang Ayah berkata, “Saya mengajarkan Raja Yoga kepada Anda, anak-anak.” Orang-orang telah menuliskan: “Tuhan Shri Krishna berbicara” di dalamnya, tetapi Shri Krishna adalah manusia berkebijaksanaan ilahi. Tidak ada seorang pun yang menuliskan nama “Shiva Baba”. Beliau tidak memiliki nama lain. Sang Ayah berkata, “Saya meminjam badan ini. Badan ini, bangunan ini, bukan milik Saya. Bangunan ini milik jiwa ini (Brahma). Bangunan ini memiliki jendela

dan lain-lain.” Demikianlah, Sang Ayah menjelaskan, “Saya adalah Ayah Anda yang tak terbatas, yaitu Sayalah Sang Ayah dari semua jiwa. Saya juga mengajar Anda, jiwa-jiwa.” Beliau disebut sebagai Sang Ayah rohani. Tidak ada orang lain yang bisa disebut sebagai Sang Ayah rohani. Di sini, Anda anak-anak tahu bahwa Yang Esa adalah Sang Ayah yang tak terbatas. Konferensi spiritual sekarang sedang dilangsungkan. Sebenarnya, itu bukanlah konferensi spiritual. Mereka bukan benar-benar spiritual; mereka berkesadaran badan. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, semoga Anda berkesadaran jiwa! Buanglah kesombongan badan.” Orang-orang itu tidak mungkin mampu berkata demikian kepada siapa pun. Istilah “spiritual” baru digunakan sekarang. Sebelum ini, biasanya orang-orang menyebutnya “konferensi keagamaan”. Tidak ada seorang pun yang memahami makna “spiritual”. “Sang Ayah rohani” berarti Sang Ayah yang tak berwujud jasmani. Anda, jiwa-jiwa, adalah anak-anak rohani. Sang Ayah rohani datang dan mengajar Anda. Tidak ada orang lain yang bisa memiliki pemahaman ini. Sang Ayah sendiri duduk di sini dan memberi tahu Anda tentang siapa Beliau sebenarnya. Ini tidak disebutkan di dalam Gita. “Saya memberikan ajaran yang tak terbatas kepada Anda.” Di sana, tidak diperlukan pengacara, hakim, dokter bedah, dan lain-lain, karena di sana semata-mata hanya terdapat kebahagiaan. Di sana, tidak ada nama maupun jejak kesengsaraan. Di sini, tidak ada nama maupun jejak kebahagiaan; semua itu dikatakan sudah menghilang. Orang-orang yakin bahwa kebahagiaan itu bersifat fana. Mereka hanya mengecap sedikit kebahagiaan, jadi bagaimana mungkin mereka mampu memberikan pengetahuan tentang kebahagiaan tak terbatas ini? Di masa lalu, pada masa kerajaan ilahi, terdapat 100% kebenaran, sedangkan sekarang, hanya terdapat kepalsuan. Pengetahuan ini tak terbatas. Anda tahu bahwa inilah pohon dunia manusia dan bahwa Sang Ayah adalah Benihnya. Beliau memiliki seluruh pengetahuan tentang pohon ini. Manusia tidak memiliki pengetahuan ini. “Sayalah Sang Benih Yang Maha Hidup. Orang-orang menyebut Saya sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Anda menerima kebebasan dan keselamatan dalam sedetik melalui pengetahuan ini. Sayalah Sang Ayah dari semua jiwa. Dengan mengenali Saya, Anda anak-anak menerima warisan.” Akan tetapi, juga ada kerajaan. Di surga, juga ada banyak level status yang berurutan. Sang Ayah mengajarkan studi yang sama, tetapi mereka, yang mempelajarinya, berurutan. Tidak diperlukan studi lain dalam hal ini. Tidak ada orang yang jatuh sakit di sana. Mereka tidak belajar demi pendapatan yang hanya bernilai beberapa sen. Anda membawa warisan tak terbatas ini bersama Anda, dari sini. Di sana, Anda tidak akan mengetahui bagaimana status tersebut diberikan kepada Anda. Hanya pada saat inilah Anda memahaminya. Anda sudah mempelajari pengetahuan yang tak terbatas dan Anda sekarang telah mengenali dan memahami Yang Esa, yang mengajarkan pengetahuan yang tak terbatas ini kepada Anda. Anda tahu bahwa Sang Ayah adalah Sang Ayah sekaligus Sang Pengajar yang datang untuk mengajar kita. Beliaulah Sang Pengajar Yang Maha Tinggi dan Beliau mengajarkan Raja Yoga. Beliau juga Sang Satguru yang sejati. Inilah Raja Yoga yang tak terbatas. Orang-orang itu hanya bisa mengajarkan kepada Anda cara untuk menjadi pengacara atau dokter, karena ini adalah dunia kesengsaraan. Semua studi itu terbatas, sedangkan ini adalah studi yang tak terbatas. Sang Ayah sedang mengajarkan studi yang tak terbatas ini kepada Anda. Anda juga mengetahui bahwa Sang Ayah, Pengajar, dan Satguru datang setiap siklus dan bahwa Beliau mengajarkan studi yang sama untuk zaman emas dan perak. Kemudian, Beliau menghilang. Imbalan kebahagiaan Anda selanjutnya habis, sesuai dengan drama. Sang Ayah yang tak terbatas sekarang duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda. Hanya Beliaulah yang disebut sebagai Sang Penyuci. Bisakah Anda berkata kepada Shri Krishna, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah,” atau, “Sang Penyuci”? Ada perbedaan bagaikan siang dan malam antara status jiwa ini (Krishna) dan Yang Esa. Sang Ayah kini berkata, “Dengan mengenali Saya, Anda bisa memperoleh kebebasan dalam hidup dalam sedetik.” Andaikan Shri Krishna adalah Tuhan, siapa pun pasti bisa segera mengenalinya. Kelahiran Shri Krishna tidak dikenang sebagai kelahiran yang ilahi dan alokik. Dia dilahirkan

semata-mata melalui kesucian. Sang Ayah tidak dilahirkan melalui rahim siapa pun. Beliau berkata, “Anak-anak rohani yang termanis.” Jiwa-jiwalah yang belajar. Semua sanskara baik dan buruk terkandung dalam setiap jiwa. Jiwa-jiwa melakukan perbuatan, kemudian menerima badan sesuai dengan itu. Ada yang mengalami begitu banyak kesengsaraan, ada yang bermata satu, ada yang tuna rungu. Orang bisa mengatakan bahwa mereka pasti telah melakukan perbuatan sedemikian rupa di masa lalu sehingga seperti itulah akibatnya. Jiwa menerima badan yang sakit-sakitan dan lain-lain sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Anda anak-anak sekarang tahu bahwa yang mengajar Anda adalah Tuhan, Yang Esa. Tuhan adalah Sang Pengajar. Tuhan adalah Sang Pemimpin. Beliau disebut sebagai “Tuhan, Param Atma”, yang berarti: “Tuhan, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi”. Brahma tidak bisa disebut sebagai “Yang Maha Tinggi”. “Yang Maha Tinggi” berarti Yang Tertinggi, yang paling suci. Semua jiwa memiliki status yang berbeda-beda. Tidak ada jiwa lain yang bisa menerima status Shri Krishna. Tidak ada orang lain yang bisa diberi status Perdana Menteri. Status Sang Ayah juga berbeda dari status Brahma, Vishnu, dan Shankar. Brahma, Vishnu, dan Shankar adalah dewata, sedangkan Shiva adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Bagaimana mungkin orang-orang itu bisa menggabungkan keduanya dan menyebutkan “Shiva-Shankar”? Mereka adalah dua jiwa yang berbeda. Karena tidak memahami hal ini, orang-orang mengatakan bahwa Shiva dan Shankar itu sama. Mereka bahkan memberikan nama-nama semacam itu kepada manusia. Sang Ayah sendiri datang dan menjelaskan semua hal ini. Anda tahu bahwa Yang Esa adalah Baba, Sang Pengajar, dan Sang Satguru. Setiap orang memiliki ayah, pengajar, dan guru. Sesudah lanjut usia, mereka mengangkat guru. Dewasa ini, bahkan anak-anak kecil pun disuruh mengangkat guru, karena mereka yakin bahwa tanpa adanya guru, anak-anak itu akan membangkang. Di masa lalu, orang-orang mengangkat guru sesudah menginjak usia 60 tahun, yaitu masa pensiun. Nirwana berarti melampaui suara, itulah rumah keheningan manis, dan Anda sudah berupaya untuk pulang ke sana sepanjang setengah siklus terakhir. Kendati demikian, jika tidak ada yang mengetahuinya, tidak ada yang bisa pergi ke sana. Bagaimana mungkin mereka bisa menunjukkan jalannya kepada orang lain? Tidak ada seorang pun yang mampu menunjukkan jalan ini kepada Anda, kecuali Yang Esa. Intelek masing-masing jiwa berbeda-beda. Ada yang sekadar mendengarkan kisah-kisah keagamaan, tetapi semua itu tidak mengandung manfaat; tidak ada kemajuan. Anda sekarang sedang menjadi bunga-bunga di taman. Anda sudah berubah dari bunga menjadi duri, jadi Sang Ayah sekarang mengubah Anda dari duri menjadi bunga. Anda dahulu layak dipuja, kemudian Anda menjadi pemuja. Dari satopradhan, Anda sudah menjadi tamopradhan dan tidak suci selagi menjalani 84 kelahiran. Sang Ayah telah menjelaskan gambar tangga kepada Anda. Tidak ada orang yang mengetahui cara Anda sekarang berubah dari tidak suci menjadi suci. Orang-orang bernyanyi, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah! Datanglah dan sucikanlah kami!” Jika demikian, mengapa mereka menganggap sungai dan samudra fisik sebagai Sang Samudra dan mandi di dalamnya? Mereka menyebut Sungai Gangga sebagai Sang Penyuci, tetapi dari mana sungai-sungai itu berasal? Semuanya berasal dari samudra. Semua sungai merupakan anak-anak dari samudra. Demikianlah, segala sesuatu harus dipahami dengan sangat jelas. Anda, anak-anak yang sedang duduk di sini, berada dalam persahabatan dengan Yang Maha Benar. Ketika Anda memasuki pergaulan buruk di luar sana, mereka memberitahukan hal-hal yang tidak benar kepada Anda, kemudian Anda lupa tentang semua hal ini. Dengan memelihara pergaulan buruk, Anda pun tercekik. Kemudian, Anda mulai menumbuhkan keraguan. Kendati demikian, hal-hal ini tidak boleh dilupakan. Baba kita adalah Baba dan Pengajar yang tak terbatas; Beliau juga menyeberangkan kita. Anda telah datang kemari dengan keyakinan ini. Semua yang lain hanyalah pendidikan duniawi dan bahasa duniawi, sedangkan ini alokik. Sang Ayah berkata, “Kelahiran Saya juga alokik. Saya meminjam badan. Saya meminjam sepatu tua. Inilah yang paling tua dari semua jiwa yang sudah tua; inilah sepatu yang paling usang.” Badan yang Sang Ayah

pinjam disebut sebagai sepatu bot panjang. Hal ini begitu sederhana. Ini tidak boleh dilupakan. Akan tetapi, Maya bahkan membuat Anda melupakan hal-hal yang sedemikian sederhana. Sang Ayah adalah Sang Ayah. Beliau juga memberikan ajaran tak terbatas yang tidak bisa disampaikan oleh siapa pun yang lain. Sang Ayah berkata, “Anda boleh pergi ke luar dan mencari tahu, apakah Anda bisa menerimanya dari tempat lain. Mereka semua hanyalah manusia. Mereka tidak bisa menyampaikan pengetahuan ini.” Tuhan hanya meminjam satu kendaraan, yang disebut sebagai “Kendaraan Yang Beruntung”. Sang Ayah memasuki kendaraan ini (Brahma) demi menjadikan Anda berjuta-juta kali lipat beruntung. Dialah manik yang terdekat. Brahma selanjutnya menjadi Vishnu. Shiva Baba menjadikan Brahma sedemikian rupa dan juga menjadikan Anda sebagai master dunia melalui dia. Daratan Vishnu sedang didirikan. Ini disebut Raja Yoga untuk mendirikan kerajaan. Semua orang di sini mendengarkan, tetapi Baba tahu bahwa ini mengalir keluar dari telinga banyak anak, sedangkan beberapa anak yang lain mampu untuk meresapkannya dan menyampaikannya kepada orang lain sesudahnya. Merekalah yang disebut maharathi. Mereka mendengarkannya dan meresapkannya, kemudian mereka juga menjelaskannya kepada orang lain dengan berminat. Jika anak yang menjelaskannya adalah maharathi, orang lain bisa mengerti dengan cepat. Mereka mampu memahami lebih sedikit dari penunggang kuda (kavaleri), dan bahkan lebih sedikit lagi dari prajurit pejalan kaki (infantri). Sang Ayah mengetahui siapa saja yang maharathi dan siapa saja yang kavaleri. Tidak ada yang perlu dibingungkan tentang hal ini. Akan tetapi, Baba melihat bahwa beberapa anak terus kebingungan dan selanjutnya terus terkantuk-kantuk. Mereka duduk dengan mata terpejam. Bisakah seseorang mengantuk selagi mengumpulkan pendapatan? Jika Anda terus terkantuk-kantuk, bagaimana Anda bisa meresapkan ini? Jika seorang anak menguap, Baba pun mengerti bahwa dia lelah. Tidak mungkin Anda merasa lelah selagi mengumpulkan pendapatan. Menguap merupakan tanda bahwa Anda tidak bahagia. Mereka yang terus tercekik dalam hati mengenai suatu hal atau yang lain pasti sering menguap. Anda sedang duduk di rumah Sang Ayah; ini juga merupakan keluarga. Beliau menjadi Sang Pengajar dan juga Sang Guru yang menunjukkan jalan kepada Anda. Anda disebut “master guru”. Oleh karenanya, Anda masing-masing sekarang harus menjadi tangan kanan Sang Ayah, agar Anda bisa memberikan manfaat kepada banyak orang. Dalam semua bisnis yang lain, timbul kerugian, sedangkan Anda berubah dari manusia biasa menjadi Narayana tanpa merugi sedikit pun. Di pihak lain, pendapatan semua orang habis. Hanya Sang Ayah yang mengajarkan kepada Anda bisnis untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Jadi, studi mana yang harus Anda ikuti? Mereka yang memiliki berlimpah kekayaan menganggap tempat ini sebagai surga. Apakah Bapu Gandhiji mendirikan kerajaan Rama? Oh! Ini adalah dunia tamopradhan yang sama, dan semakin lama, kesengsaraan semakin bertambah. Bagaimana mungkin tempat ini disebut kerajaan Rama? Manusia sudah menjadi begitu tidak bijak! Mereka yang tidak bijak disebut tamopradhan. Mereka yang bijak disebut satopradhan. Siklus ini terus berputar. Tidak ada yang perlu ditanyakan kepada Sang Ayah tentang hal ini. Sudah menjadi kewajiban Sang Ayah untuk memberikan kepada Anda pengetahuan tentang Sang Pencipta dan ciptaan ini, dan Beliau terus melakukannya. Beliau terus menjelaskan segala sesuatu di dalam murli. Anda menerima tanggapan atas segala sesuatu. Jadi, apa lagi yang ingin Anda tanyakan? Tidak ada seorang pun yang bisa menjelaskan kecuali Sang Ayah, jadi bagaimana mungkin Anda menanyakan apa pun? Anda bisa menulis pada papan: “Masuklah dan pahami cara untuk menjadi senantiasa sehat dan senantiasa kaya raya sepanjang 21 kelahiran.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani

mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Dengarkan baik-baik apa yang Sang Ayah katakan dan resapkanlah itu. Milikilah minat untuk menyampaikannya kepada orang lain. Jangan sekadar mendengarkannya dengan satu telinga, lalu membiarkannya keluar dari telinga yang lain. Jangan pernah mengantuk pada waktu mengumpulkan pendapatan.
2. Jadilah tangan kanan Sang Ayah dan berikanlah manfaat kepada banyak orang. Jalankanlah bisnis untuk menjadi Narayana dan mengubah orang lain dari manusia biasa menjadi Narayana.

Berkah: Semoga Anda berhenti mendengarkan berita yang sia-sia dan tidak lagi semakin berminat terhadapnya, melainkan bubuhkan tanda titik, sehingga Anda terbebas dari mengikuti petunjuk orang lain.

Selagi menjalani kehidupan spiritual, ada anak-anak yang mencampur shrimat dengan petunjuk jiwa-jiwa lain, sehingga ketika seorang anak Brahma menyampaikan berita dari dunia, mereka pun mendengarkannya dengan sangat berminat. Anda tidak mampu melakukan apa pun mengenainya, tetapi Anda mendengarkannya. Dengan demikian, berita itu masuk ke dalam intelek Anda dan waktu pun terbuang percuma. Inilah sebabnya, Sang Ayah memberikan instruksi: “Dengarkan saja, tetapi jangan mendengarkannya.” Seandainya ada orang yang datang dan memberitahukan sesuatu kepada Anda, bubuhkan tanda titik – itu saja. Apa pun yang Anda dengar mengenai seseorang, jangan memiliki rasa tidak suka dalam pandangan atau pikiran Anda terhadap orang itu. Anda kemudian akan disebut terbebas dari petunjuk orang lain.

Slogan: Sanskara terbatas tidak bisa muncul dalam hati jiwa-jiwa berhati besar, bahkan dalam mimpi mereka.

*****OM SHANTI*****